FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI KRATOM DI DESA TANJUNG LASA KECAMATAN PUTUSSIBAU UTARA KABUPATEN KAPUAS HULU

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

DENIS FIDELIS CALVIN
NIM. B1011211057

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2025

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124
Telepon (0561) 766840, Surel feb@untan.ac.id, Laman https://feb.untan.a.c.id/

SURAT KETERANGAN

Nomor: 4350/09.24/PlagiasiEP

Menjelaskan bahwa mahasiswa berikut:

Nama	:	Denis fidelis calvin
NIM	:	B1011211057
Prodi	:	Ekonomi Pembangunan
Program	:	Reguler /~~ PPAPK~~
Judul Skripsi/Tugas Akhir	:	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kratom Di Desa Tanjung Lasa Kecamatan Putussibau Utara Kabupaten Kapuas Hulu

Setelah dilakukan pemeriksaan, naskah tugas akhir mahasiswa tersebut dinyatakan telah **MEMENUHI/~~TIDAK MEMENUHI~~** syarat ketentuan pemeriksaan plagiasi.

Demikian keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Pontianak, 02 Juni 2025
Ketua TIM Pemeriksa Plagiasi
Jurusan IESP

Romi Suradi, S.E., M.E.
NIP. 198610022019031004

~~ Coret yang tidak perlu

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Denis Fidelis Calvin
NIM	:	B1011211057
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Proposal / TA	:	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kratom di Desa Tanjung Lasa Kecamatan Putussibau Utara Kabupaten Kapuas Hulu

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 9 Juli 2025



Denis Fidelis Calvin
B1011211057

PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	: Denis Fidelis Calvin
NIM	: B1011211057
Jurusan	: Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	: Ekonomi Pembangunan
Tanggal Ujian	: 09 Juli 2025
Judul Tugas Akhir	: Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kratom di Desa Tanjung Lasa Kecamatan Putussibau Utara Kabupaten Kapuas Hulu

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan benar.

Pontianak, 9 Juli 2025



Denis Fidelis Calvin
B1011211057

LEMBAR YURIDIS

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kratom Di Desa Tanjung Lasa Kecamatan Putussibau Utara

Penanggung Jawab Yuridis

Denis fidelis calvin
B1011211057

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA) : 9 Juli 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing Utama	Dr. Restiatun, S.E., M.Si. NIP 197505212002122001	21/7/2025	
2.	Ketua Penguji	Romi Suradi, S.E.I., M.E. NIP 198610022019031004	21/7/2025	
3.	Anggota Penguji	Faishol Luthfi, S.E., M.S.E.I. NIP 199307212022031012	18/7/2025	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

Pontianak, 22 JUL 2025
Koordinator Program Studi Ekonomi Pembangunan

Yanto, S.E., M.Sc.
NIP 197706152003121004

FORMULIR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Dengan ini, Pembimbing Tugas Akhir (TA) mahasiswa:

Nama	: Denis fidelis calvin
NIM	: B1011211057
Jurusan	: Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	: Ekonomi Pembangunan
Judul Tugas Akhir (TA)	: Faktor-Faktor yang mempengaruhi pendapatan petani kratom Desa Tanjung Lasa Kecamatan Putussibau Utara Kabupaten Kapuas hulu

Menyatakan bahwa Tugas Akhir (TA) tersebut telah dikoreksi dan disetujui untuk diuji.

	Nama	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
Pembimbing Tugas Akhir	Dr. Restiatun , S.E., M.Si. NIP. 197505212002122001	23/05-2025	

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena-Nya penulis telah dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir yang berjudul **"Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kratom di Desa Tanjung Lasa Kecamatan Putussibau Utara Kabupaten Kapuas Hulu"**. Tugas akhir ini merupakan tugas dan kewajiban penulis guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Selama dalam menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir ini penulis telah banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, dengan segala kerendahan dan ketulusan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam penulisan Tugas Akhir ini. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si., selaku Rektor di Universitas Tanjungpura.
2. Ibu Dr. Hj. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Bapak Yanto, S.E., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Seluruh Dosen di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura atas segala didikan dan bantuannya selama masa perkuliahan.
6. Kepala Desa Tanjung Lasa Kecamatan Putussibau Selatan dan beberapa pihak terkait yang telah membantu peneliti untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan selama pembuatan tugas akhir ini.
7. Kepada petani kratom di Desa Tanjung Lasa Kecamatan Putussibau Selatan yang telah berkenan memberikan waktu kepada penulis untuk mengumpulkan data penelitian.
8. Seluruh sahabat dan teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu terimakasih atas dukungan dan bantuannya selama dalam masa kuliah yang selalu setia menemani juga memberikan bantuan serta motivasi dan semangat dalam penyelesaian tugas akhir dengan tulus.
9. Lanjut den?

Demikianlah kata pengantar ini dari penulis, terima kasih atas segala kebaikannya yang telah diberikan baik bantuan, ilmu, bimbingan dan kasih sayang. Semoga kebaikan tersebut di balas oleh Tuhan Yang Maha Esa. Harapan penulis semoga tugas akhir ini bermanfaat bagi penulis maupun bagi pembaca ataupun bagi ilmu pengetahuan serta berguna bagi pihak-pihak yang terkait.

Pontianak, 9 Juli 2025



Denis Fidelis Calvin
B1011211057

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI KRATOM DI DESA TANJUNG LASA KECAMATAN PUTUSSIBAU UTARA KABUPATEN KAPUAS HULU

Oleh : Denis Fidelis Calvin
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura

RINGKASAN

1. **Latar Belakang**

Nilai ekspor hasil tanaman kratom di Indonesia mengalami naik turun pada rentang waktu periode 2018-2023. Pada tahun 2019, nilai ekspor kratom Indonesia sempat mengalami penurunan menjadi 5,33 ribu ton. Sejak tahun 2020-2022, nilai ekspor tanaman kratom Indonesia mengalami kenaikan. Kinerja ekspor yang positif tersebut kembali terjadi pada tahun 2023 pada periode bulan Januari-Mei 2023, nilai ekspor kratom di Indonesia mencapai 3,41 ribu ton. Pada tahun 2022 menjadi tahun dengan jumlah volume ekspor tertinggi dibandingkan tahun lainnya yaitu sebesar 8,21 ribu ton. Pembudidayaan kratom sebagai tanaman yang dipetik daunnya dimulai sejak 15 tahun yang lalu. Menurut data Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2022, mencatat total petani kratom mencapai 18.390 orang yang tersebar di 23 kecamatan. Luas lahan yang dimanfaatkan untuk budidaya kratom sebesar 11.384 hektar dengan jumlah pohon mencapai 49.391.092 atau 49,4 juta batang di Kapuas Hulu. Pemerintah daerah turut berpartisipasi dalam melakukan budidaya tanaman kratom dengan memberikan bantuan berupa tanaman kratom yang luas areal penanamannya sebesar 886,6 hektar.

Salah satu jenis tanaman yang mempunyai prospek yang bagus di wilayah Kabupaten Kapuas Hulu adalah kratom. Hal ini karena didukung oleh data pada BPS (Badan Pusat Statistik) tahun 2023 yang menunjukkan Provinsi Barat menjadi provinsi dengan nilai ekspor kratom terbesar di Indonesia. 109 petani kratom bekerja di Desa Tanjung Lasa, yang memiliki potensi yang baik untuk tanaman kratom. Ini karena tanah aluvialnya yang kaya akan bahan organik. Memiliki banyak DAS dan rawa yang sangat baik untuk tanaman kratom. Selain itu, petani kratom di Desa Tanjung Lasa sering dianggap sebagai tempat berkumpulnya petani lain di seluruh Kecamatan Putussibau Utara. Akibatnya, petani kratom di Desa Tanjung Lasa lebih berhati-hati dibandingkan dengan petani kratom di desa lain, karena pertanian kratom ini akan memberikan kontribusi ekonomi lokal secara tidak langsung. Pendapatan yang dihasilkan dari usahatani tanaman kratom dapat memenuhi berbagai kebutuhan sehari-hari petani. Selain itu dapat membantu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat petani Desa Tanjung Lasa. Sehingga menarik untuk menyelidiki pengaruh dari luas lahan jumlah produksi, jam kerja dan tenaga kerja terhadap pendapatan petani kratom di Desa Tanjung Lasa.

2. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang penelitian sebelumnya, maka rumusan masalah yang dapat di angkat adalah sebagai berikut:

a. Bagaimana pengaruh luas lahan terhadap pendapatan petani kratom di Desa Tanjung Lasa Kecamatan Putussibau Utara Kabupaten Kapuas Hulu?
b. Bagaimana pengaruh jumlah produksi terhadap pendapatan petani kratom di Desa Tanjung Lasa Kecamatan Putussibau Utara Kabupaten Kapuas Hulu?
c. Bagaimana pengaruh jam kerja terhadap pendapatan petani kratom di Desa Tanjung Lasa Kecamatan Putussibau Utara Kabupaten Kapuas Hulu?
d. Bagaimana pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan petani kratom di Desa Tanjung Lasa Kecamatan Putussibau Utara Kabupaten Kapuas Hulu?

3. **Tujuan Penelitian**

Tujuan pada penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Menguji dan menganalisis pengaruh luas lahan terhadap pendapatan petani kratom di Desa Tanjung Lasa Kecamatan Putussibau Utara Kabupaten Kapuas Hulu.
b. Menguji dan menganalisis pengaruh jumlah produksi terhadap pendapatan petani kratom di Desa Tanjung Lasa Kecamatan Putussibau Utara Kabupaten Kapuas Hulu.
c. Menguji dan menganalisis pengaruh jam kerja terhadap pendapatan petani kratom di Desa Tanjung Lasa Kecamatan Putussibau Utara Kabupaten Kapuas Hulu.
d. Menguji dan menganalisis pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan petani kratom di Desa Tanjung Lasa Kecamatan Putussibau Utara Kabupaten Kapuas Hulu.

4. **Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis kuantitatif deskriptif dan berlokasi di Desa Tanjung Lasa Kecamatan Putussibau Utara Kabupaten Kapuas Hulu. Lokasi penelitian tersebut ditentukan dengan cara sengaja (*purposive*) menggunakan sampel penelitian sebanyak 109 petani kratom yang dipilih dengan menggunakan teknik sensus atau menggunakan seluruh populasi untuk menjadi sampel penelitian. Data dalam penelitian terdiri dari data primer dan data sekunder yang kemudian dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, wawancawa, kuesioner dan dokumentasi. Hasil data penelitian kemudian diolah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

5. **Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini diketahui bahwa secara parsial luas lahan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan petani kratom di Desa Tanjung Lasa dan jumlah produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani kratom di Desa Tanjung Lasa. Adapun jam kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan petani kratom di Desa Tanjung Lasa dan tenaga kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan petani kratom di Desa Tanjung Lasa. Secara simultan seluruh variabel independen (bebas) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau pendapatan petani kratom di Desa Tanjung Lasa dengan nilai koefisien determinasi sebesar 89,7%.

6. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

a. Luas lahan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan petani kratom, hal tersebut dikarenakan jika luas lahan naik per meter persegi, maka pendapatan petani akan ikut naik.
b. Jumlah produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani kratom, sehingga jika jumlah produksi kratom petani naik per kilogram, maka pendapatan petani akan naik.
c. Jam kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan petani kratom, hal tersebut dikarenakan jika jam kerja naik per satu jam, maka pendapatan petani akan turun.
d. Tenaga kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan petani kratom, hal tersebut dikarenakan jika tenaga kerja naik satu orang per bulan, maka pendapatan petani akan turun.

7. **Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut ini beberapa saran yang dapat dipertimbankan untuk petani kratom yaitu sebagai berikut:

a. Optimalisasi penggunaan lahan, hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh negatif luas lahan terhadap pendapatan. Oleh karena itu, petani kratom dapat mengoptimalisasi lahan yang sudah ada dengan meningkatkan produktivitas dan kualitas kratom dari pada memperluas lahan dapat meningkatkan biaya produksi.
b. Efisiensi jam kerja dan tenaga kerja, hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh negatif jam kerja dan tenaga kerja terhadap pendapatan. Oleh karena itu, petani perlu meningkatkan efisiensi jam kerja seperti mengelola waktu jam kerja. Kemudian mengoptimalkan jumlah tenaga kerja yang digunakan hanya dari anggota keluarga saja, sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan mengurangi biaya produksi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT ..... **ii**
PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR ..... **iii**
LEMBAR YURIDIS ..... **iv**
UCAPAN TERIMAKASIH ..... **v**
RINGKASAN ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**
1. PENDAHULUAN **2**
1.1 Latar Belakang 2
1.2 Rumusan Masalah 5
1.3 Tujuan Penelitian 5
1.4 Kontribusi Penelitian 6
2. LANDASAN PUSTAKA **6**
2.1 Tinjauan Teori 6
2.2 Tinjauan Empiris 9
2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian 10
3. METODE PENELITIAN **12**
3.1 Bentuk Penelitian 12
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian 12
3.3 Populasi dan Sampel 12
3.4 Jenis Data Penelitain 12
3.5 Metode Pengumpulan Data 13
3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian 13
3.7 Metode Analisis Data 14
3.8 Uji Hipotesis 15
4. HASIL DAN PEMBAHASAN **15**
4.1 Karakteristik Petani Responden 15
4.2 Uji Data Penelitian 20
4.3 Uji Statistik 22

4.4 Pembahasan 24
5. SIMPULAN DAN REKOMENDASI 26
DAFTAR RUJUKAN.....28
LAMPIRAN 31

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Nilai Ekspor Kratom Indonesia Tahun 2023 (Juta USD) 2
Tabel 2 Nilai Ekspor Kratom Indonesia Tahun 2023 (Juta USD) 3
Tabel 3 Data Produksi Kratom Desa Tanjung Lasa Tahun 2019-2024 4
Tabel 4 Definisi Operasional Variabel Penelitian 13
Tabel 5 Karakteristik Petani Kratom Berdasarkan Jenis Kelamin 15
Tabel 6 Karakteristik Petani Kratom Berdasarkan Umur 16
Tabel 7 Karakteristik Petani Kratom Berdasarkan Pendidikan 16
Tabel 8 Karakteristik Petani Kratom Berdasarkan Luas Lahan 17
Tabel 9 Karakteristik Petani Kratom Berdasarkan Jumlah Produksi 18
Tabel 10 Karakteristik Petani Kratom Berdasarkan Jam Kerja 18
Tabel 11 Karakteristik Petani Kratom Berdasarkan Tenaga Kerja 19
Tabel 12 Karakteristik Petani Kratom Berdasarkan Pendapatan 20
Tabel 13 Hasil Uji Multikolinearitas 21
Tabel 14 Hasil Uji F (Simultan) 22
Tabel 15 Hasil Uji t (Parsial) 22
Tabel 16 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) 23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Nilai Ekspor Daun Kratom Di Indonesia 2
Gambar 2 Kerangka Konseptual 11
Gambar 3 P-P Plot.....20
Gambar 4 Scatterplot.....22

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI KRATOM DI DESA TANJUNG LASA KECAMATAN PUTUSSIBAU UTARA KABUPATEN KAPUAS HULU

[1]Denis Fidelis Calvin
Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to test and analyze the effect of land area, production volume, working hours and labor on the income of kratom farmers in Tanjung Lasa Village. The data in this study are primary data and secondary data analyzed using multiple linear regression. Kratom farmers in Tanjung Lasa Village are on average 41-50 years old with a land area of more than 9,001 m2. Farmer production reaches more than 501 kilograms per month and working hours are 5-6 hours per day. Farmers' labor mostly uses family labor and farmers' income is IDR 5,000,001 - IDR 10,000,000 per month. Based on the results of the analysis, it is known that land area has a negative and significant effect and the amount of production has a positive and significant effect. And working hours have a negative and significant effect and labor has a negative and significant effect on the income of kratom farmers in Tanjung Lasa Village.

Keywords : *Land area, production volume, working hours, labor, income.*

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh luas lahan, jumlah produksi, jam kerja dan tenaga kerja terhadap pendapatan petani kratom di Desa Tanjung Lasa. Data dalam penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder yang dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Petani kratom di Desa Tanjung Lasa rata-rata berumur 41-50 tahun dengan luas lahan lebih dari 9.001 m^2. Produksi petani mencapai lebih dari 501 kilogram perbulan dan jam kerja 5-6 jam per hari. Tenaga kerja petani lebih banyak menggunakan tenaga kerja keluarga dan pendapatan petani sebesar Rp 5.000.001 – Rp 10.000.000 per bulan. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa luas lahan mepengaruhi secara negarif dan signifikan dan jumlah produksi mepengaruhi secara positif dan signifikan. Serta jam kerja mepengaruhi secara negarif dan signifikan dan tenaga kerja mepengaruhi secara negarif dan signifikan terhadap pendapatan petani kratom di Desa Tanjung Lasa.

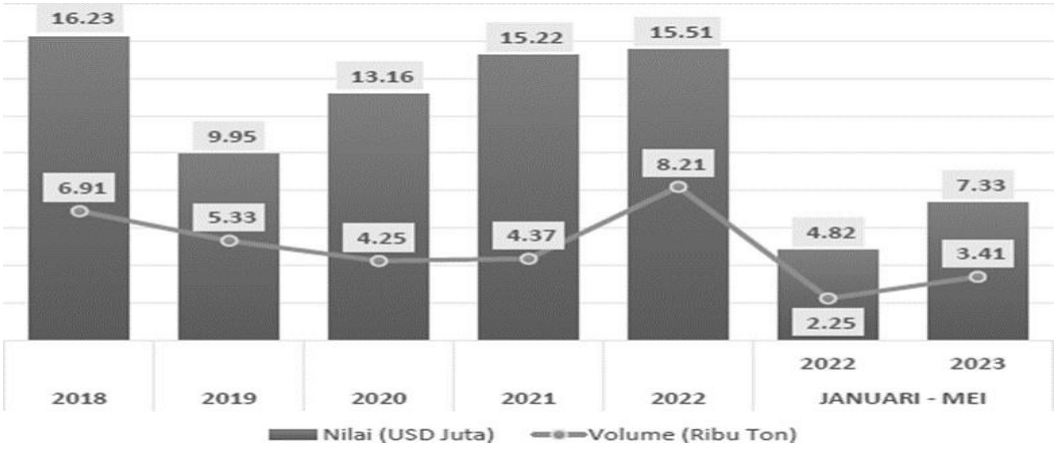
Kata Kunci : Luas lahan, jumlah produksi, jam kerja, tenaga kerja, pendapatan.

b1011211057@student.untan.ac.id

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kratom, dikenal dengan nama latin sebagai Mitragyna speciosa Korth, adalah salah satu tumbuhan dalam famili Rubiaceae dan genus Mitragyna. Kratom tumbuh dengan baik di daerah-daerah yang berdekatan dengan aliran-aliran sungai karena memiliki jenis tanah yaitu jenis aluvial yang sangat kaya akan zat organiknya. Tidak seperti tanaman yang tumbuh di air, kratom dapat bertahan hidup jika kondisi lahan tergenang air. Salah satu tumbuhan tropis adalah kratom, yang banyak tumbuh di semenanjung Thailand, Myanmar, Malaysia, Philipina, dan Indonesia, termasuk wilayah Kalimantan dan Sumatera (Raffa dkk 2014). Kratom telah lama digunakan oleh masyarakat karena berbagai manfaat kesehatannya, termasuk kemampuan untuk mengurangi kecemasan dan depresi (Swogger & Walsh, 2018). Tanaman kratom Indonesia telah banyak diekspor ke berbagai negara karena daunnya yang digunakan. Berikut ini disajikan data nilai ekspor daun kratom di Indonesia melalui Gambar 1.1 berikut:



Sumber : BPS (Badan Pusat Statistik), 2023.

Gambar 1 Nilai Ekspor Daun Kratom Di Indonesia

Berdasarkan Gambar 1 menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh dari ekspor hasil tanaman kratom di Indonesia mengalami naik turun pada rentang waktu periode 2018-2023. Pada tahun 2019, nilai ekspor kratom Indonesia sempat mengalami penurunan menjadi 5,33 ribu ton. Sejak tahun 2020- 2022, nilai ekspor tanaman kratom Indonesia mengalami kenaikan. Kinerja ekspor yang positif tersebut kembali terjadi pada tahun 2023 pada periode bulan Januari-Mei 2023, nilai ekspor kratom di Indonesia mencapai 3,41 ribu ton. Pada tahun 2022 menjadi tahun dengan jumlah volume ekspor tertinggi dibandingkan tahun lainnya yaitu sebesar 8,21 ribu ton. Terdapat beberapa provinsi di Indonesia yang merupakan penghasil tanaman kratom. Tabel 1. menyajikan data provinsi penghasi kratom sebagai berikut:

Tabel 1 Nilai Ekspor Kratom Indonesia Tahun 2023 (Juta USD)

No	Provinsi	Nilai Ekspor
1	DKI Jakarta	4,45
2	Kalimantan Barat	0,98
3	Jawa Timur	0,59

4	Jawa Barat	0,48
5	Kalimantan Selatan	0,28
6	Banten	0,26
7	Sumatera Utara	0,13
8	Kalimantan Tengah	0,12
9	Riau	0,02
10	Jawa Tengah	0,02

Sumber : BPS (Badan Pusat Statistik), 2023.

Berdasarkan Tabel 1 yang menunjukkan bahwa daerah DKI Jakarta menjadi provinsi dengan nilai ekspor kratom terbesar di Indonesia dibandingkan dengan provinsi lainnya yaitu sebesar USD 4,45 juta. Sedangkan Provinsi Riau dan Jawa Tengah menjadi provinsi yang paling rendah dalam nilai ekspor kratom yang sama yaitu sebesar USD 0,02 juta. sepuluh provinsi tersebut memiliki peran penting dalam proses ekspor kratom di Indonesia karena berperan sebesar 99,93% dari total ekspor kratom Indonesia (Badan Pusat Statistik, 2023). Terdapat beberapa negara tujuan yang menjadi tujuan ekspor kratom Indonesia. Tabel 2 menyajikan data nilai ekspor kratom Indonesia ke beberapa negara tujuan yaitu sebagai berikut:

Tabel 2 Nilai Ekspor Kratom Indonesia Tahun 2023 (Juta USD)

No	Negara Tujuan	Nilai Ekspor
1	Amerika Serikat	4,86
2	Jerman	0,61
3	India	0,44
4	Republik Czech	0,39
5	Jepang	0,28
6	Belanda	0,21
7	Republik Rakyat Cina	0,18
8	Korea Selatan	0,12
9	Taiwan	0,06
10	Uni Emirat Arab	0,04

Sumber : BPS (Badan Pusat Statistik), 2023.

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa Negara Amerika Serikat menjadi negara dengan tujuan ekspor kratom tertinggi dari Indonesia dengan nilai ekspor terbesar dibandingkan dengan negara lainnya yaitu sebesar USD 4,86 juta. Sedangkan negara dengan tujuan ekspor kratom terendah adalah Negara Uni Emirat Arab yaitu sebesar USD 0,04 juta. 10 negara tujuan tersebut memiliki peran penting dalam proses ekspor kratom dari Indonesia karena berperan sebesar 97,98% dari total ekspor kratom indonesia (Badan Pusat Statistik, 2023).

Pembudidayaan kratom sebagai tanaman yang dipetik daunnya dimulai sejak 15 tahun yang lalu. Menurut data Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2022, mencatat total petani kratom mencapai 18.390 orang yang tersebar di 23 kecamatan. Luas lahan yang dimanfaatkan untuk budidaya kratom sebesar 11.384 hektar dengan jumlah pohon mencapai 49.391.092 atau 49,4 juta batang di Kapuas Hulu. Pemerintah daerah turut berpartisipasi dalam melakukan budidaya tanaman kratom dengan memberikan bantuan berupa tanaman kratom yang

luas areal penanamannya sebesar 886,6 hektar. Untuk data ditahun lain tidak ditemukan datanya karena tanaman kratom masih menjadi tanaman yang blom resmi, tetapi kami menemukan data dari kelompok tani dari Desa Tanjung Lasa. Berikut pada Tabel 3 menampilkan data dari hasil produksi petani kratom Desa Tanjung Lasa tahun 2020-2024 Kecamatan Putussibau Utara, Kabupaten Kapuas Hulu.

Tabel 3 Data Produksi Kratom Desa Tanjung Lasa Tahun 2019-2024

No	Kelompok Tani	Jumlah Anggota	Jumlah Produksi (Kg)					Total
			2020	2021	2022	2023	2024	
1	Eklesia	20	36.240	38.621	36.335	38.701	35.328	185.225
2	Awakale	10	20.155	19.187	16.970	21.100	15.288	92.700
3	Benua Indah	10	22.069	20.871	23.665	25.456	26.748	118.809
4	Janur Kuning	10	18.900	20.756	15.336	17.696	16.830	89.518
5	Muktamar	10	22.566	21.489	24.600	25.098	22.076	115.829
6	Kampung Cemerlang	15	35.275	36.818	37.870	36.595	33.760	180.318
7	Lainnya	34	112.320	117.680	116.052	114.942	117.087	578.081
Jumlah		109	269.280	275.422	270.828	279.588	267.117	1.360.480

Sumber : Penguluh Pertanian Lapngan (WKPP) Tanjung Lasa, 2024.

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat jumlah produksi tiap tahun mengalami naik turun pada jumlah produksi di tiap tahunnya arena luas lahan sangat memengaruhi usaha tani, luas lahan sangat memengaruhi produktivitas kratom. Salah satu dari berbagai faktor yang dapat mempengaruhi hasil produksi petani adalah luasnya lahan garapan yang akan digunakan untuk produksi kratom. Semakin luas area lahan tanam yang akan digunakan petani maka juga akan semakin banyak pohon kratom yang dapat di tanam dan akan mendapatkan jumlah produksi yang lebih banyak. Selain itu, semakin banyak lahan yang dikelola, semakin banyak tenaga kerja yang diperlukan, tetapi petani dengan lahan yang terbatas hanya menggunakan anggota keluarga. Suratiyah (2015) menyatakan bahwa jumlah produksi memengaruhi pendapatan petani karena tingkat produksi terkait dengan penerimaan yang diterima petani.

Selanjutnya, jam kerja sangat penting selama proses produksi. Semakin lama jam kerja yang dimiliki dalam budidaya kratom, maka semakin banyak kratom yang dapat dipetik. Sementara kekurangan jam kerja akan menyebabkan penundaan penanaman dan pemetikan, yang berdampak pada pertumbuhan tanaman, produktivitas kualitas produksi yang pada gilirannya berdampak pada hasil yang diterima petani. Untuk mendapatkan hasil terbaik, kombinasi input yang tepat, seperti luas lahan, produksi jam kerja, akan menentukan pendapatan usaha tani.

Salah satu jenis tanaman yang mempunyai prospek yang bagus di wilayah Kabupaten Kapuas Hulu adalah kratom. Hal ini karena didukung oleh data pada BPS (Badan Pusat Statistik) tahun 2023 yang menunjukkan Provinsi Barat menjadi provinsi dengan nilai ekspor kratomterbesar di Indonesia. 109 petani kratom bekerja di Desa Tanjung Lasa, yang memiliki potensi yang baik

untuk tanaman kratom. Ini karena tanah aluvialnya yang kaya akan bahan organik. Memiliki banyak DAS dan rawa yang sangat baik untuk tanaman kratom. Selain itu, petani kratom di Desa Tanjung Lasa sering dianggap sebagai tempat berkumpulnya petani lain di seluruh Kecamatan Putussibau Utara. Akibatnya, petani kratom di Desa Tanjung Lasa lebih berhati-hati dibandingkan dengan petani kratom di desa lain, karena pertanian kratom ini akan memberikan kontribusi ekonomi lokal secara tidak langsung. Pendapatan yang dihasilkan dari usaha tani tanaman kratom dapat memenuhi berbagai kebutuhan sehari-hari petani. Selain itu membantu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat petani Desa Tanjung Lasa Kecamatan Putussibau Utara Kalimantan Barat.

Tanaman kratom di Kabupaten Kapuas Hulu memiliki potensi ekonomi yang besar dan menjadi komoditas ekspor yang penting, terutama karena kondisi geografisnya yang mendukung. Namun, meskipun permintaan pasar terus meningkat dan jumlah petani kratom semakin bertambah, tingkat pendapatan petani masih beragam dan tidak semua mengalami peningkatan kesejahteraan. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa ada petani dengan luas lahan besar tetapi pendapatannya tidak sebanding dengan usahanya. Di sisi lain, ada juga petani dengan lahan sempit namun mampu menghasilkan produksi yang tinggi. Fenomena ini mengindikasikan bahwa ada faktor lain selain luas lahan yang memengaruhi pendapatan petani, seperti efisiensi kerja, jumlah produksi, atau jumlah tenaga kerja yang digunakan. Selain itu, belum banyak penelitian ilmiah yang secara khusus membahas kratom sebagai komoditas pertanian, terutama yang berkaitan dengan analisis ekonomi pendapatan petani di Kalimantan Barat. Padahal, pengembangan kratom sangat strategis untuk mendukung perekonomian lokal dan memberikan arah kebijakan pertanian alternatif di daerah perbatasan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang penelitian sebelumnya, maka rumusan masalah yang dapat di angkat adalah sebagai berikut:

a. Bagaimana pengaruh luas lahan terhadap pendapatan petani kratom di Desa Tanjung Lasa Kecamatan Putussibau Utara Kabupaten Kapuas Hulu?
b. Bagaimana pengaruh jumlah produksi terhadap pendapatan petani kratom di Desa Tanjung Lasa Kecamatan Putussibau Utara Kabupaten Kapuas Hulu?
c. Bagaimana pengaruh jam kerja terhadap pendapatan petani kratom di Desa Tanjung Lasa Kecamatan Putussibau Utara Kabupaten Kapuas Hulu?
d. Bagaimana pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan petani kratom di Desa Tanjung Lasa Kecamatan Putussibau Utara Kabupaten Kapuas Hulu?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Menguji dan menganalisis pengaruh luas lahan terhadap pendapatan petani kratom di Desa Tanjung Lasa Kecamatan Putussibau Utara Kabupaten Kapuas Hulu.

b. Menguji dan menganalisis pengaruh jumlah produksi terhadap pendapatan petani kratom di Desa Tanjung Lasa Kecamatan Putussibau Utara Kabupaten Kapuas Hulu.
c. Menguji dan menganalisis pengaruh jam kerja terhadap pendapatan petani kratom di Desa Tanjung Lasa Kecamatan Putussibau Utara Kabupaten Kapuas Hulu.
d. Menguji dan menganalisis pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan petani kratom di Desa Tanjung Lasa Kecamatan Putussibau Utara Kabupaten Kapuas Hulu.

1.4 Kontribusi Penelitian

Kontribusi yang dapat diberikan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut.

1. Bagi Peneliti
   Penelitian yang dilakukan ini diharapkan akan dapat menambah pengetahuan penulis tentang faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan petani kratom.
2. Bagi Desa Tanjung Lasa
   Penelitian yang dilakukan akan dapat menjadi masukan dan pedoman informasi kepada pihak Desa Tanjung Lasa dalam memanfaatkan hasil penelitian sebagai referensi untuk membantu dalam memajukan petani kratom.
3. Bagi Pembaca
   Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan sumber pustaka untuk melakukan berbagai penelitian yang sejalan dikemudian hari.